KOMUNITAS HARAPAN SEMARANG: MEMAHAMI KERENTANAN KOTA MELALUI ANAK-ANAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial

Oleh:

Xrij Dianita Sinambela

NIM. 13040222120030

PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Xrij Dianita Sinambela

NIM : 13040222120030

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Komunitas Harapan Semarang: Memahami Kerentanan Kota Melalui Anak-Anak" adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah orang lain, dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 22 Juni 2026

Yang menyatakan,



Xrij Dianita Sinambela

NIM. 13040222120030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." Filipi 4:13

The younger version of you, that still lives inside of you
Would be so proud of the version of yourself
that stands in front of the mirror today
- *Hayley Grace*

PERSEMBAHAN

Karya diri ini,
kupersembahkan kepada kedua orang tuaku,
Mama dan Bapak, yang doanya tak pernah putus untukku,
kakak dan abang ku,
dan sahabat-sahabat yang menjadi tempat dalam mewarnai hari.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Komunitas Harapan Semarang: Memahami Kerentanan Kota Melalui Anak-Anak" telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 Juni 2026

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Rahayuwati S.Sos., M.Si.
NIP. 199512182024062002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Komunitas Harapan Semarang: Memahami Kerentanan Kota Melalui Anak-Anak" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : 22 Juni 2026
Pukul : 12.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,
Suryani M.A.
NIP. 199008042024062002

Anggota I,
Eko Rahmanto M.Si.
NIP. 199211042024061002

Anggota II,
Rahayuwati S.Sos., M.Si.
NIP. 199512182024062002

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.
NIP. 197211191998021002

PRAKATA

Puji dan Syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya yang senantiasa memberikan kekuatan dan kelancaran yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terlahirnya tulisan ini tentu tidak dapat terselesaikan tanpa curahan dukungan baik secara materi, moral, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus sebagai dosen wali saya. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Rahayuwati S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, tenaga, dan dedikasi yang telah diberikan dalam membimbing serta mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta berbagai saran dan masukan yang bersifat konstruktif, sangat berarti dalam proses penyusunan penelitian ini.
4. Seluruh dosen program studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas segudang ilmu yang begitu tak ternilai harganya.
5. Kepada pihak Komunitas Harapan Semarang, saya mengucapkan terima kasih sudah berkenan menjadi informan dalam proses pengambilan data penelitian ini. Yang terutama kepada, Ibu Sunarsi, Kak Annisa, Raka, Najwa, Chelsea, Megan, dan seluruh masyarakat Kampung Sumeneban. Terima kasih atas keterbukaan, kebaikan, dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar, memahami, serta menceritakan kehidupan masyarakat di tengah keterbatasan ruang perkotaan
6. Kedua orang tua saya Mama dan Bapak yang selalu memberikan dukungan baik secara moral dan material kepada saya selama masa kuliah dan

kehidupan perantauan. Terima kasih telah terus ada, mendukung, dan memberikan banyak pembelajaran mengenai hidup.

7. Kepada kakak Mbot dan abang O yang selalu menjadi teman dan sosok yang mendukung maupun mendorong saya untuk tumbuh, saya ucapkan terima kasih.
8. Kepada sahabat dan rekan PMK FIB, saya ucapkan terima kasih sudah menjadi keluarga kedua bagi penulis untuk berpelayan dan melakukan banyak hal baik.
9. Kepada sahabat terkasih Mba Dake, Dyta, dan Devi, terima kasih atas segala kebahagiaan dan semangat yang disalurkan, membuat saya terus bertahan. Terkhusus Tari, teman seperjuangan saya selama 4 tahun di Kota Semarang ini, saya ucapkan banyak terima kasih.
10. Jove, Clay, dan Ollie, sahabat terkasih saya yang menjadi alasan untuk selalu tertawa lepas. Terima kasih atas segala kebahagiaan, waktu, semangat, dan kenangan indah yang dilakukan bersama-sama.
11. Teman-teman seperjuangan mengerjakan skripsi, terkhusus Blessty, Anisa, dan Kana. *I'm so thankful having you guys in my college life -and so on.* Hasil skripsi ini juga berkat bantuan dan semangat yang kalian salurkan kepada saya. Semoga mimpi-mimpi indah segera terwujud.
12. Kepada teman-teman 'tabarakgirly', rekan seperjalanan penulis selama menempuh pendidikan di Antropologi Sosial penulis selama empat tahun terakhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan penyempurnaan penelitiaan ini.

Semarang, 22 Juni 2026

Xrij Dianita Sinambela

ABSTRAK

Pembangunan kota yang terus berkembang menyebabkan perubahan fungsi ruang, kepadatan permukiman, serta terbatasnya ruang bermain dan belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pembangunan kota memengaruhi ruang hidup anak serta bagaimana anak-anak merefleksikan kondisi tersebut melalui gambar lingkungan hunian yang mereka inginkan. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan konsep gentrifikasi serta konsep refleksivitas untuk memahami bagaimana anak-anak memaknai dan merefleksikan lingkungan tempat tinggal mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan kota di kawasan Kampung Sumeneban, Semarang menyebabkan keterbatasan ruang hidup anak, seperti minimnya ruang terbuka hijau, kepadatan permukiman, pencemaran lingkungan, dan terbatasnya ruang bermain serta belajar yang layak. Anak-anak menggambarkan lingkungan yang lebih bersih, luas, memiliki ruang hijau, sungai yang tidak tercemar, serta rumah yang lebih nyaman dan tidak padat. Temuan ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kesadaran terhadap kondisi lingkungan sosial di sekitarnya dan mampu merefleksikan kerentanan perkotaan berdasarkan pengalaman sehari-hari mereka. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa Komunitas Harapan Semarang berperan sebagai ruang alternatif bagi anak-anak di tengah keterbatasan ruang hidup perkotaan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa anak-anak bukan hanya objek dari Pembangunan kota, tetapi juga aktor sosial yang mampu memaknai dan merefleksikan kondisi lingkungan perkotaan yang mereka alami.

Kata kunci: kerentanan perkotaan, gentrifikasi, refleksivitas, anak-anak, Komunitas Harapan Semarang.

ABSTRACT

Urban development that continues to expand has caused changes in spatial functions, residential density, and limited spaces for children to play and learn. This study aims to understand how urban development affects children's living spaces and how children reflect these conditions through drawings of their ideal living environments. This research uses a qualitative method with observation, interviews, and documentation techniques. The analysis applies the concepts of gentrification and reflexivity to understand how children interpret and reflect on their living environment. The results show that urban development in Kampung Sumeneban, Semarang, has led to limitations in children's living spaces, such as the lack of green open spaces, dense settlements, environmental pollution, and limited access to proper spaces for playing and learning. The children illustrated cleaner, wider, and more comfortable living environments, with green spaces, unpolluted rivers, and less crowded housing conditions. These findings indicate that children are aware of the social and environmental conditions around them and are able to reflect urban vulnerability based on their daily experiences. In addition, this study finds that Komunitas Harapan Semarang plays an important role as an alternative space for children amid the limitations of urban living spaces. Therefore, this study emphasizes that children are not merely objects of urban development, but also social actors who are capable of interpreting and reflecting on the urban environment they experience.

Keywords: *urban vulnerability, gentrification, reflexivity, Children, Komunitas Harapan Semarang.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
PRAKATA v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.4.1 Manfaat Teoritis 10
1.4.2 Manfaat Praktis 10
1.5 Kerangka Pemikiran 11
1.5.1 Tinjauan Pustaka 13
1.5.2 Landasan Teori 17
1.6 Metode Penelitian 22
1.6.1 Jenis dan Desain Penelitian 22
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 23
1.6.3 Penentuan Informan 24
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data 26
1.6.5 Analisis Data 26
1.7 Sistematika Penulisan 27
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG SUMENEBAN YANG MELAHIRKAN KOMUNITAS HARAPAN SEMARANG 29
2.1 Sejarah Kampung Sumeneban 29
2.1.1 Kondisi Kampung Sumeneban Kota Semarang (2025-2026) 31
2.2 Komunitas Harapan Semarang 34
2.2.1 Susunan Pengurus Komunitas Harapan Semarang 37
2.2.2 Kegiatan Komunitas Harapan Semarang 39

BAB III PEMBANGUNAN KOTA DAN KERENTANAN ANAK DI KAMPUNG SUMENEBAN 42
3.1 Pembangunan Kota di Kawasan Kampung Sumeneban, Kauman, Semarang 42
3.2 Gentrifikasi dan Perubahan Fungsi Ruang Kota 47
3.3 Peran Komunitas Harapan Semarang sebagai Ruang Alternatif bagi Anak di Tengah Kepadatan Kota 51
3.3.1 Keberlanjutan Komunitas Harapan Semarang 55
3.4 Kegiatan Menggambar dalam Merefleksikan Kerentanan Ruang Hidup Anak di Komunitas Harapan Semarang 61
BAB IV MELIHAT KERENTANAN KOTA MELALUI GAMBAR LINGKUNGAN RUMAH IMPIAN OLEH ANAK-ANAK KOMUNITAS HARAPAN SEMARANG 68
4.1 Kegiatan Menggambar Anak sebagai Bentuk Ekspresi dan Refleksi Anak 68
4.2 Menggambar Lingkungan Tempat Tinggal Impian Sebagai Representasi Pengalaman dan Harapan Anak 70
4.3 Refleksivitas Anak dalam Memaknai Ruang Hidup melalui Gambar Lingkungan Rumah Impian 72
4.3.1 Gambar Anak I (Raka, 10 tahun) 72
4.3.2 Gambar Anak II (Najwa, 10 tahun) 76
4.3.3 Gambar Anak III (Chelsea, 10 tahun) 80
4.4.4 Gambar Anak IV (Megan, 12 tahun) 84
BAB V PENUTUP 88
5.1 Kesimpulan 88
5.2 Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN 95
Lampiran 1. Pedoman Wawancara 95
Lampiran 2. Transkrip Wawancara 97
Lampiran 3. Biodata Penulis 117
Lampiran Dokumentasi I 118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nama, Jenis Kelamin, Usia, dan Kategori Informan 25
Tabel 2. 1 Daftar Pengurus Komunitas Harapan Semarang (2023-2026) 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kampung Sumeneban 30
Gambar 2. 2 Peta Tingkat Ketersediaan Fasilitas Perekonomian dan 33
Gambar 2. 3 Akun Media Sosial Komunitas Harapan Semarang.....36
Gambar 2. 4 Kegiatan bersama *Charity Run* lari 100 meter.....41
Gambar 3. 1 Pekarangan Rumah Warga, Kampung Sumeneban 44
Gambar 3. 2 Permukiman di Kampung Sumeneban.....48
Gambar 3. 3 Pos Ronda Kampung Sumeneban 50
Gambar 3. 4 Dua kios kecil pedagang kaki lima 62
Gambar 3. 5 Gedung tinggi.....63
Gambar 3. 6 Pemandangan Pegunungan.....64
Gambar 3. 7 Gambar diluar Instruksi.....65
Gambar 4. 1 Rumah Impian.....72
Gambar 4. 2 Rumah Raka.....74
Gambar 4. 3 Jembatan dan Sungai.....76
Gambar 4. 4 Tempat Pembuangan Sampah.....78
Gambar 4. 5 Rumah dengan Pemandangan Pegunungan.....80
Gambar 4. 6 Pekarangan Rumah Chelsea.....82
Gambar 4. 7 Toko Kue dan Gedung tinggi.....84